

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI
KELAS V SD NEGERI 3 GRENGGENG**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Novia Purnamasari
NIM 11108247001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2015**

PERSETUJUAN

Artikel jurnal yang berjudul "PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI KELAS V SD NEGERI 3 GRENGGENG" yang disusun oleh Novia Purnamasari, NIM 11108247001 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk dipublikasikan.

Pembimbing Skripsi I

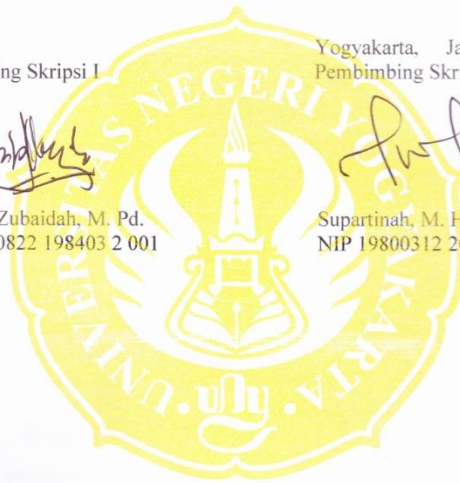


Dr. Enny Zubaidah, M. Pd.
NIP 19580822 198403 2 001

Yogyakarta, Januari 2015
Pembimbing Skripsi II



Supartinah, M. Hum.
NIP 19800312 200501 2 001



all
ti

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DI KELAS V SD NEGERI 3 GRENGGENG

IMPROVING COMPOSITION NARASI WRITING SKILL USING CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING APPROACH TO FIFTH GRADE IN SD NEGERI 3 GRENGGENG

Oleh: Novia Purnamasari, ppsd/pgsd, Purnamasarinovia11@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran menulis karangan narasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan CTL dan meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi melalui pendekatan CTL pada siswa kelas V SD Negeri 3 Grenggeng, Karanganyar, Kebumen. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 3 Grenggeng yang berjumlah 25 siswa. Penelitian tindakan dilaksanakan dalam dua siklus, yakni siklus I terdiri dari 3 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan observasi. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar dan lembar observasi. Untuk menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan menggunakan pendapat ahli (experts judgment). Data hasil penelitian diperoleh dari observasi dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Proses pembelajaran pada siklus I guru menerapkan pendekatan CTL. Pada siklus I keterampilan menulis karangan narasi siswa mengalami peningkatan dari hasil pra siklus nilai rata-rata siswa sebesar 64,84 meningkat menjadi 66,16. Pembelajaran pada siklus II guru menerapkan pendekatan CTL dipadukan dengan diskusi kelompok. Siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,16. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar hanya 54,29% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan CTL dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi.

Kata kunci: *keterampilan menulis narasi, bahasa Indonesia, pendekatan CTL*

Abstract

This research aims to improve the learning process of writing a narasi's composition in learning Indonesian CTL approach and improve learning outcomes coral narrasi's composition writing skills through CTL approach in SD Negeri 3 Grenggeng, Karanganyar, Kebumen. This research type is Classroom Action Research (CAR). Researchers used a class action research developed by Kemmis and Mc. Taggart which includes the step of planning, action, observation, and reflection. The subject were students class V totaling 25 students. Action research was conducted in two cycle, cycle I consists of three meeting and cycle II of two meeting. The data collection techniques using test and observation. The data collection instrument use student achievement test and observation sheet. To test the validity using expert judgment. Descriptive analysis techniques using quantitative descriptive and qualitative descriptive. Learning process in cycle I teacher CTL approach. In the first cycle of narasi's composition writing skills of students has increased from the pre cycle average scores of students at 66,16. Learning on cycle II teachers applying CTL approach combined with group discussions. Cycle II average scores of students increased to 75,16. In cycle I students who pass the study only 54,26% increased to 100% in the cycle II. From the results of these studies indicate that CTL approach can improve narasi's composition writing skills.

Keyword: *Writing skill narasi's composition, Indonesian language, CTL approach*

PENDAHULUAN

Indonesia telah ada sejak bangku SD. Mata pelajaran ini termasuk mata pelajaran yang sangat penting. Dengan mata pelajaran bahasa Indonesia ini siswa dibekali dengan keterampilan berbahasa yang sangat bermanfaat. Sejak di bangku SD siswa telah dibekali dengan keterampilan berbahasa sebagai bahasa persatuan yang harus dimiliki siswa.

Pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai tujuan agar siswa terampil berbahasa. Kegiatan berbahasa tercermin dalam empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Hal ini sejalan dengan pendapat Iskandarwassid dan Dadang Sunendar (2008: 256) yang menyatakan bahwa aspek-aspek kemampuan berbahasa meliputi empat hal yaitu kemampuan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Pemerolehan keterampilan berbahasa tersebut bersifat hierarkis. Artinya, pemerolehan keterampilan berbahasa yang satu akan menjadi dasar penguasaan keterampilan yang lain. Dengan menulis seseorang membiasakan berpikir dan berbicara secara teratur, runtun, dan sistematis.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada 17 Juli 2014 terhadap siswa kelas V SD Negeri Grenggeng, yang berupa tugas menulis masih banyak anak memperoleh nilai di bawah KKM. Nilai rata-rata menulis hanya 64,84. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai KKM untuk keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang terampil untuk menemukan ide dan gagasannya.

Keberhasilan belajar bahasa Indonesia siswa juga sangat dipengaruhi oleh peran guru dalam proses pembelajaran. Upaya untuk menunjang keberhasilan pembelajaran adalah dengan digunakannya pendekatan, model atau metode pembelajaran maupun media pembelajaran yang menarik dan efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri. Penggunaan pendekatan atau metode pembelajaran yang kurang menarik bagi peserta didik seperti hanya menggunakan metode ceramah yang kurang

bervariasi dan cenderung dominan di SD Negeri 3 Grenggeng membuat siswa kurang termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik akan merasa bosan dan kurang berminat dalam proses pembelajaran karena dalam metode pembelajaran yang konvensional pembelajaran hanya berpusat pada guru, siswa kurang leluasa untuk aktif dan berkreasi dalam pembelajaran yang akhirnya bisa membuat konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran dan cenderung membuat siswa cepat merasa bosan. Hal ini membuat minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran rendah.

Oleh karena itu, perlu diterapkannya pendekatan dan model pembelajaran yang efektif dan inovatif dan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga hasil belajar siswa khususnya hasil belajar operasi hitung bilangan pecahan pada siswa dapat meningkat. Berkaitan dengan hal tersebut model pembelajaran CTL merupakan salah satu pendekatan pembelajaran efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas V.

Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis adalah CTL. Pendekatan pembelajaran CTL dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Sofan Amri (2010: 193) bahwa pendekatan CTL merupakan konsep yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

Proses pembelajaran dengan CTL lebih menekankan pentingnya lingkungan alamiah yang diciptakan dalam setiap kegiatan pembelajaran, agar kelas lebih hidup dan lebih bermakna. Alasan CTL dapat berhasil dalam pembelajaran karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, CTL mampu mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa. Penerapan CTL diharapkan dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu, dan memecahkan masalah. Belajar merupakan aktivitas penerapan pengetahuan bukan menghafal sehingga

pembelajaran yang berlangsung dapat lebih efektif dan efisien.

Dengan adanya pembelajaran dengan CTL siswa dapat belajar dengan menyenangkan, lebih termotivasi belajar, aktif mencari dan mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, dan siswa menjadi lebih mudah memahami dan menerima materi yang dipelajari. Dengan adanya pemahaman materi tersebut maka akan dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis melakukan penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi melalui pendekatan pembelajaran CTL.

Penerapan pendekatan pembelajaran CTL diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar operasi hitung bilangan pecahan. Dengan ini siswa akan lebih berminat dan termotivasi, keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan kenyataan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan pendekatan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Grenggeng Karanganyar Kebumen. Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi dalam keterampilan siswa khususnya dalam menulis. Menulis merupakan keterampilan bahasa Indonesia yang mempunyai peranan yang sangat penting. Sehingga apabila pemilihan model pembelajaran yang tepat, dapat membantu siswa terampil dalam menulis karangan narasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research* (CAR). . Suharsimi Arikunto (2006 : 91), penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Zainal Aqib (2008: 13) menyatakan PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah

kelas. Penekanannya pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran.

Prosedur

Penelitian ini dilaksanakan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model penelitian tindakan kolaboratif (*collaborative action research*). Penelitian ini dilakukan oleh guru yang juga bertindak sebagai kolaborator bersama dengan peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran, menyumbang pada perkembangan teori, dan meningkatkan karier serta profesionalisme guru. Penelitian tindakan kelas model Kemmis & Mc Taggart meliputi empat komponen kegiatan, yakni: 1) perencanaan (*plan*), 2) pelaksanaan (*act*), 3) pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

a. perencanaan

1. Pada tahap ini perencanaan dalam tindakan kelas ini, peneliti bersama dengan kolaborator menentukan alternatif yang akan dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan melalui:

- 1) peneliti bersama kolaborator menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan keterampilan menulis karangan dan solusinya;
- 2) merancang pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan pembelajaran CTL;
- 3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran CTL;

4) mempersiapkan media pembelajaran dan fasilitas yang akan digunakan dalam proses pembelajaran;

b. guru mempersiapkan kelas dan mengkodisikan kelas agar dapat melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan CTL.

c. pelaksanaan tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang

telah dirancang sebelumnya, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan CTL.

d. pengamatan (observasi)

Peneliti melakukan Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari penerapan pendekatan pembelajaran CTL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Yang diamati adalah segala kegiatan dan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan pendekatan pembelajaran CTL saat berlangsung di dalam kelas tersebut, misalnya suasana pembelajaran di dalam kelas, fasilitas belajar yang digunakan, penataan ruang kelas serta hambatan-hambatan yang dihadapi guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan aktivitas siswa serta guru yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

e. refleksi

Penelitian bersama kolaborator yaitu guru kelas V melakukan analisis dan memaknai hasil perlakuan tindakan siklus I. Kemudian, dari hasil refleksi tersebut, jika siklus I terdapat aspek yang belum berhasil maka akan diperbaiki pada siklus II. Siklus II ini dilaksanakan setelah siklus I berakhir dan perencanaanya setelah refleksi siklus I.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Grenggeng, Karanganyar, Kebumen dengan jumlah siswa 25 siswa. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Grenggeng, Karanganyar, Kebumen

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Grenggeng, di dukuh Pancasan, Desa Grenggeng, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Kebumen. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2014.. Pelaksanaan tindakan pada penelitian ini

dilaksanakan pada September 2014 berlangsung dan aktivitas siswa serta guru yang terjadi di dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pedoman observasi dan tes (menulis karangan narasi).

Teknik Analisis Data

Untuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data hasil tes menulis karangan narasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif, sedangkan data hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis karangan narasi siswa mengalami peningkatan. Peningkatan ini terjadi pada kegiatan pra siklus, siklus I, sampai dengan siklus II. Peningkatan yang terjadi pada nilai rata-rata menulis karangan narasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Peningkatan nilai menulis karangan narasi

| | Pra Siklus | Siklus I | Siklus II |
|------------------------------|-------------------|-----------------|------------------|
| Nilai Rata-rata | 64,84 | 66,12 | 75,16 |
| Tuntas | 8 | 14 | 25 |
| Persentase Ketuntasan | 32% | 56% | 100% |

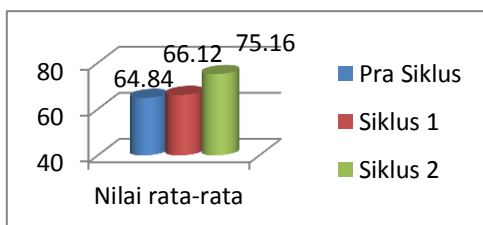
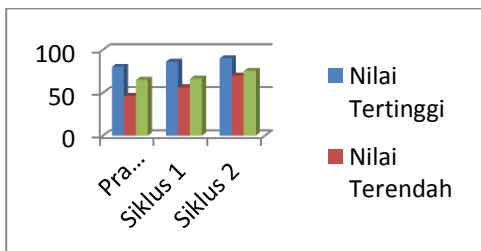
Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terlihat peningkatan jumlah nilai pra siklus 1621 meningkat menjadi 1653 pada siklus I dan meningkat menjadi 1829 pada siklus II. selain itu, peningkatan nilai rata-rata pra siklus menulis karangan narasi 64,84 meningkat menjadi 66,12 pada siklus I dengan presentase ketuntasan 32% dan meningkat 75,16 pada siklus II dengan presentase

ketuntasan 100%. Siswa yang tuntas pada kegiatan pra siklus juga mengalami peningkatan dari yang semula hanya 8 siswa meningkat menjadi 14 siswa pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 25 siswa pada siklus II.

Perbandingan nilai pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

| Aspek | Pra siklus | Siklus I | Siklus II |
|-----------------|------------|----------|-----------|
| Nilai tertinggi | 80 | 86 | 90 |
| Nilai terendah | 46 | 46 | 70 |
| Nilai rata-rata | 64,84 | 66,12 | 75,16 |

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa terdapat peningkatan nilai tertinggi 80 pada pra siklus dengan nilai terendah 46 dan meningkat 86 pada siklus I dengan nilai terendah 46. selain itu, meningkat 90 pada siklus II dengan nilai terendah 70. Peningkatan nilai pada pra siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada gambar diagram batang berikut.

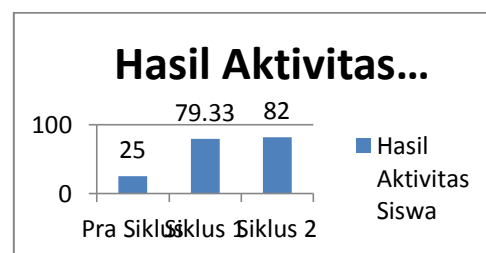


Berdasarkan gambar diagram batang di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis karangan narasi siswa pada pra siklus ke siklus I, kemudian dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata pra siklus yang semula 64,84 meningkat menjadi 66,12 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 75,16 pada siklus II.

Selain peningkatan yang terjadi pada nilai hasil karangan narasi siswa, peningkatan juga terjadi pada proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, keberhasilan proses juga menjadi salah satu tujuan yang dicapai. Keberhasilan proses dalam penelitian ini dapat di lihat dari hasil lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan sudah semakin baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada tiap aspek yang diamati pada setiap dari siklus pra siklus, siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil perolehan persentase dari pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel perbandingan berikut.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I dan II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase rata-rata pada siklus I sebesar 79,33% meningkat menjadi 82 % pada siklus II. Persentase dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa yang diperoleh selama pra siklus,

siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram batang berikut.



SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V di SD Negeri 3 Grenggeng melalui pendekatan CTL yaitu a) siswa diberi kesempatan secara bebas untuk mengembangkan skemata dalam menentukan objek yang diamati. Hal ini dapat dilakukan dengan

mengemukakan tujuan dari objek yang diamati, menentukan bagian objek yang akan di tulis, dan membuat kerangka, b) siswa terlibat aktif dalam pembelajaran untuk menentukan tema karangan, c) siswa menemukan ide/ gagasan yang akan dituangkan dalam menulis karangan, d) siswa menentukan judul karangan, e) siswa menanyakan hal- hal yang penting dalam kegiatan menulis karangan, f) siswa melakukan kerja kelompok untuk membuat kerangka karangan berdasarkan objek yang telah diamati, g) siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan dalam pembelajaran, dan h) siswa membaca ulang hasil tulisanya (karangan narasi) dan memperbaiki kalimat dalam karangan sesuai dengan EYD. Kemudian siswa menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki, dan mempublikasikan karangan yang telah dibuatnya.

2. Penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan pada saat observasi pembelajaran tentang karangan narasi, diperoleh nilai rata-rata kelas 64,84. Pada siklus I dikenai tindakan yaitu guru menggunakan pendekatan CTL sebagai pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Hal ini terbukti rata-rata kelas menjadi 66,12. Pada siklus II rata-rata kelas menulis karangan narasi mengalami peningkatan menjadi 75,16. Dengan demikian penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD Negeri 3 Grenggeng.

DAFTAR PUSTAKA

- Isskardarwassid & Dadang Sunandar. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Rosda.
- Sabarti, Akhadiyah. (1992). *Bahasa Indonesia 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Sofan Amri & Lif Khoiru. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zainal Aqib. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.